

## ABSTRAK

Astuti, Ag. Tri Puji. 2008. *Perbedaan Kemampuan Menyunting Karangan Argumentasi Antara Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Angkatan 2004 (Tinjauan dari Keefektifan Kalimat)*. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menyunting karangan argumentasi mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, angkatan 2004 ditinjau dari keefektifan kalimat. Penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan perbedaan kemampuan menyunting karangan argumentasi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, angkatan 2004 ditinjau dari keefektifan kalimat.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, angkatan 2004 yang mengambil paket pilihan Jurnalistik dan sudah menempuh mata kuliah Penyuntingan. Jumlah populasi mahasiswa laki-laki adalah 11 orang, sedangkan jumlah populasi mahasiswa perempuan adalah 37 orang.

Sampel dari penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi sebanyak 48 mahasiswa. Dari 48 mahasiswa tersebut, 6 mahasiswa tidak ikut dalam penelitian. Keenam mahasiswa yang tidak ikut penelitian tersebut semuanya adalah perempuan. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 mahasiswa terdiri atas 11 mahasiswa laki-laki dan 31 mahasiswa perempuan.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis dengan metode tidak langsung atau tes menulis objektif jawaban terbatas, yaitu membetulkan kalimat yang salah (tidak efektif) yang disusun sendiri oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung skor rata-rata. Skor rata-rata dipergunakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata mahasiswa dalam menyunting karangan argumentasi ditinjau dari keefektifan kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyunting karangan argumentasi mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, angkatan 2004 ditinjau dari keefektifan kalimat, sama-sama memiliki kategori kurang. Namun, secara faktual skor rata-rata mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata mahasiswa perempuan dengan selisih angka 1,78 (38,14-36,36). Dengan demikian, ada perbedaan kemampuan menyunting karangan argumentasi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, angkatan 2004 ditinjau dari keefektifan kalimat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran bagi (1) dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, (2) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, angkatan 2004, dan (3) peneliti lain.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang mengampu mata kuliah Penyuntingan khususnya, dan dosen yang mengampu materi-materi kemampuan kebahasaan lain yang menjadi elemen-elemen penguasaan kemampuan menyunting, seperti, analisis kesalahan berbahasa, ejaan, morfologi, sintaksis, semantik, dan menulis hendaknya memberikan latihan-latihan yang cukup dalam proses pembelajarannya. Dosen perlu memfasilitasi mahasiswa untuk dapat terus berlatih menerapkan pengetahuan kebahasaan mereka agar kepekaan mahasiswa terhadap kesalahan-kesalahan yang terkait dengan materi-materi kebahasaan tersebut semakin terasah sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

Naskah untuk latihan penyuntingan perlu divariasi, baik dengan memvariasi sumber naskah, seperti, artikel-artikel dari surat kabar, majalah, jurnal, internet, dan hasil tulisan mahasiswa sendiri maupun memvariasi ragam naskahnya, seperti, ragam ilmiah maupun nonilmiah (sastra). Naskah-naskah tersebut dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, misalnya, berkaitan dengan jenis kesalahannya, tingkat kesulitan atau ragam naskahnya. Selain itu, dosen dapat juga memberikan latihan penyuntingan dari artikel-artikel yang tidak dimodifikasi terlebih dahulu sehingga mahasiswa dapat menganalisis kesalahan-kesalahan bahasa yang banyak terdapat dalam suatu tulisan.

Untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, angkatan 2004 yang mengambil paket Jurnalistik dan telah menempuh mata kuliah Penyuntingan perlu meningkatkan keseriusan dalam memahami materi-materi kebahasaan yang menjadi elemen kemampuan menyunting dengan berlatih secara mandiri, misalnya, dengan menyunting tulisan sendiri, tulisan teman atau tulisan-tulisan yang terdapat dalam surat-kabar, majalah, jurnal, skripsi, dan karya sastra.

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dapat mengembangkan penelitiannya dari topik ini. Populasi dapat diambil dari lingkup yang lebih luas, misalnya, dari universitas yang lain, kemudian dibandingkan dengan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Disarankan pula agar subjek penelitian diambil dari populasi yang memiliki jumlah responden laki-laki dan perempuan yang sama. Instrumen penelitian dapat dikembangkan, misalnya, dengan menambah subaspek-subaspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan menyunting, seperti, subaspek logika, subaspek penekanan, dan subaspek kevariasian. Peneliti lain dapat juga mengembangkan topik ini dengan meneliti ragam naskah yang lain, seperti, narasi, eksposisi atau deskripsi.

## ABSTRACT

Astuti, Ag. Tri Puji. 2008. *The Difference of Editing Skill of Argumentative Writing between The 2004 Male and Female Students of Indonesian Language, Literature, and Local Language, Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta (The Sentence Effectiveness Consideration)*. S-1 Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This was a quantitative research using descriptive method. It was aimed to obtain the description on the editing skill of argumentative writing among the 2004 male and female students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta, considered of sentence effectiveness and to describe the difference of editing skill of argumentative writing among the 2004 male and female students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta, considered of sentence effectiveness.

The respondents of the research are the 2004 students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta, who have joined the Journalistic program and have fulfilled Editing subject. The respondents are 11 males and 37 females.

The sampling of the research would be taken from 48 respondents. Of the 48 respondents, six respondents did not join the research. The six respondents who were absent in joining the research are females. Thus, the respondents of the research are 42 students consisting of 11 males and 31 females.

The instrument used in this research was writing test through indirect method (writing test in the form of limited answer type items), that is to correct the false sentences (ineffective) that the researcher herself developed. The data analysis is implemented by counting mean scores. The mean scores are used to recognize the student's mean ability in editing the argumentative writing considered of sentence effectiveness.

The result shows that the editing skill of male and female students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta, considered of sentence effectiveness, both have less categorie. However, as a matter of fact, the mean scores of male students are higher than female. It is about 1.78 (38.14-36.36). Therefore, there is difference ability in editing the argumentative writing between the 2004 male and female students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta, considered of sentence effectiveness.

Based on the research, the writer provides some suggestions to (1) the lecturers of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program, (2) the students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program, and (3) other researchers.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The lecturers of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program especially for the lecturers of Editing subject and the lecturers of other materials of language abilities which become components of editing skill mastery, such as language error analysis, spelling, morphology, syntax, semantics, and writing need to facilitate the students to be able to practice simultaneously applying their knowledge of language, by providing sufficient exercises. Thus the students' sensitiveness of the related mistakes to the language materials are getting better and the learning process of the editing and of the related language materials will become effective.

The passage for editing exercises should be vary, whether by varying the passage sources, such as articles from newspaper, magazines, journals, internet, and the result of the students or by varying the manuscript types, such as scientific or non-scientific (literature) types. The manuscripts can be modified based on the achieved purpose, for instances, related to the mistake types, the difficulties level or the passage types. Besides, the lecturers can also provide editing exercises of the writings that firstly unmodified, thus, the students are able to analyze as much as language mistakes in an writing.

For the 2004 students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program who have joined the Journalistic program and have fulfilled Editing subject, need to focus in understanding the language materials which have become the component of editing skill by practicing independently, such as to edit his/her own writing, his/her own friends or other people writing such as newspaper, magazine, journal, thesis research, and literature.

Other researchers who will implement the same type of research can develop the research based on this topic. The research point of view can be taken from greater field, for instance the respondents can also be taken from the students of Indonesian Language, Literature, and Local Language Study Program from different university. Then, both of them is compared to Indonesian Language, Literature and Local Language Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta. Other researchers are also advised to put the population which has equal number of male and female respondents. The research instrument can be improved, for instance by adding the applied subaspects to measure the editing skill like logics subaspect, stressing subaspect, and diversity subaspect. Other researchers can also develop this topic by examining the other passage types (essay) such as narration, exposition or description.